

PENGELOLAAN USAHA DAN KEUANGAN BAGI UMKM DESA HARAPAN JAYA KEC. KEDONDONG KAB. PESAWARAN

Indah Lia Puspita¹, Mumammad Luthfi², Eka Sariningsih³

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati

Email: indahliapuspita@malahayati.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Dalam kegiatan bisnis usaha, tidak lepas dari pengelolaan keuangan yang mudah di mengerti dan dapat dikerjakan semua orang, mengelola keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan badan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi, disinilah peran akuntansi untuk memberikan informasi kepada pihak penggunanya/manajemen perusahaan atau badan usaha. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis bagi pihak manajemen. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah ntuk meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku UMKM agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kenerja keuangan. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta di rumah kepala dusun sindang resmi, dilanjutkan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan terhadap peserta pelatihan saat mencoba mempraktekan pembukuan sederhana sesuai dengan instruksi instruktur. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata. Kegiatan pelatihan bagi pengusaha UMKM di Desa Harapan Jaya ini dilakukan beberapa kali, mulai dari pengolahan usaha baik berupa pengolahan produk sampai dengan pengelolaan keuangan.

Kata kunci : Pengelolaan Usaha, Keuangan dan UMKM Desa.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the drivers of the people's economy that are very strong and provide a very large significant contribution and are close to the small people. In business activities, it cannot be separated from financial management that is easy to understand and can be done by everyone, good financial management is an important aspect for the progress of a business entity. Financial management can be done through accounting, this is where the role of accounting is to provide information to the users/management of the company or business entity. Accounting is one way to produce financial information that can be used as a basis for strategic decision making for the management. The purpose of this service activity is to increase the willingness or desire of MSME actors to use accounting to improve financial performance. The activity began with gathering participants at the official house of the head of the Sindang Hamlet, followed by the opening and continued with remarks from the Dean of the Faculty of Economics and continued with the delivery of materials on simple bookkeeping training and assistance to trainees when trying to practice simple bookkeeping according to the instructor's instructions. Then there was a documentation session and the handover of souvenirs. This training activity for MSME entrepreneurs in Harapan Jaya Village was carried out several times, starting from business processing in the form of product processing to financial management.

Keywords: *Business Management, Finance and Village MSMEs.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari & Hasanah, 2017.hlm.36). Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju.

Dalam kegiatan bisnis usaha, tidak lepas dari pengelolaan keuangan yang mudah di mengerti dan dapat dikerjakan semua orang, mengelola keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan badan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi, disinilah peran akuntansi untuk memberikan informasi kepada pihak penggunanya/manajemen perusahaan atau badan usaha. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis bagi pihak manajemen.

Selama transaksi usaha kecil masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh usaha kecil. Adapun manfaat pencatatan akuntansi yang dapat dirasakan bagi pelaku usaha kecil, antara lain:

1. dapat membuat perencanaan anggaran yang tepat dan efektif.
2. dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
3. dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
4. dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya.
5. dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.
6. dapat menghitung pajak.

Fungsi akuntansi pada usaha kecil adalah menyelenggarakan catatan-catatan tentang aktivitas usaha dan menyajikan laporan sehubungan dengan aktivitas usaha yang dilakukan Menurut Golrida (2008) pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000), dalam Pinasti, M (2007) yang merupakan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengelolaan usaha yang dilakukan dianggap tidak terlalu memerlukan informasi akuntansi.

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang menghasilkan seperangkat informasi yang kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang satu kesatuan usaha atau kesatuan ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam mengambil keputusan diantara pilihan-pilihan yang logis oleh pihak yang berkepentingan. Dipandang dari sisi manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku usaha kecil seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usahanya.

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan usaha kecil akan menjadi lebih baik sehingga usaha kecil akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Adapun beberapa alasan pelaku usaha kecil tidak menggunakan akuntansi atau melakukan pencatatan akuntansi antara lain: tanpa akuntansi selalu memperoleh profit, dan usaha tetap berjalan lancar, dan akuntansi dianggap tidak penting serta dianggap sangat sulit. Seringkali pelaku usaha kecil ini merasa bahwa bisnisnya cukup berjalan baik dan normal, tetapi tanpa di sadari sebenarnya usaha mereka tidak mengalami perkembangan yang baik atau tidak berjalan baik, karena di mainset mereka dapat memiliki asset berupa kendaraan, tanah dan rumah adalah sebagian dari profit, mereka tidak dapat melihat dengan nilai nominal angka, lebih detailnya asset yang mereka miliki tidak hanya semata dari dana usaha mereka sendiri tetapi melainkan dari tambahan dari asset mereka sendiri.

Disamping asset yang digunakan sebagai harta usaha (perusahaan) dan harta milik sendiri, mereka tidak ada pencatatan sehingga tidak dapat memisahkan antara harta usaha dengan pribadi, hal inilah yang menyebabkan perkembangan perusahaan tidak berjalan dengan baik khususnya kinerja keuangannya tidak diketahui dengan jelas.

Kesulitan pelaku usaha kecil ini dalam pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnis di karenakan tidak adanya tutor dalam pengarahannya dari pemahaman dari buku pengelolaan akuntansi yang di baca, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan usaha kecil. Adapun tentang pengelolaan usaha dan keuangan yang mudah di akses, di browsing serta buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan usaha kecil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka kegiatan ini bermaksud memberikan pelatihan bagi pelaku usaha kecil dalam hal mengelola usaha dan keuangan dengan menggunakan akuntansi. Pelatihan ini di harapkan akan memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat di terapkan kedalam perilaku nyata. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan mengelola usaha dan pelatihan akuntansi sederhana bagi usaha kecil

Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di usaha kecil, namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku usaha UMKM di Desa Harapan Jaya. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku usaha UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan usaha UMKM.

Kegiatan ini merupakan salah satu kontribusi Universitas Malahayati dalam upaya membangun ketahanan ekonomi UMKM dan membantu pemerintah dalam pengembangan dan kreatifitas usaha kecil yang merupakan salah satu tujuan pemerintahan Jokowi serta target dari pembangunan berkelanjutan (sustainability development). Kegiatan ini akan dilakukan di desa Harapan Jaya Kecamatan Kedondong.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Harapan Jaya Kecamatan Kedondong adalah:

1. Keterbatasan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sehingga harga jual dapat ditentukan dalam usaha kecil.
2. Keterbatasan pendidikan atau pelatihan penyusunan laporan keuangan kecil.

Tujuan

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku UMKM agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan?
2. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada individu/pengusaha kecil dilingkungan desa Harapan Jaya tentang pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan.
3. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 21 September 2020 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 23 September 2020 tim mulai menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2020 tim melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di desa Harapan Jaya. Pada tanggal 30 tim mengadakan Workshop pengelolaan usaha dan keuangan UMKM.

Pada tanggal 09 Oktober 2020 tim mulai mengadakan pelatihan usaha UMKM. Dari bulan novemver 2020- Januari 2021 tim melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usaha, 2 minggu sekali tim mensurvey perkembangan para peserta. Kegiatan ditutup dengan acara puncak dari pengelolaan usaha dan keuangan UMKM yaitu pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00.

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta di rumah kepala dusun sindang resmi, dilanjutkan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan terhadap peserta pelatihan saat mencoba mempraktekan pembukuan sederhana sesuai dengan instruksi instruktur. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bagi pengusaha UMKM di Desa Harapan Jaya ini dilakukan beberapa kali, mulai dari pengolahan usaha baik berupa pengolahan produk sampai dengan pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 semester. Peserta pelatihan seluruhnya, terdiri dari pengusaha UMKM. Pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta.

Masyarakat Desa Harapan Jaya sebagian besar penduduknya adalah petani. Hasil pertanian yang banyak dihasilkan didesa ini adalah coklat, kemiri, melinjo, dan kolang-kaling. Beberapa masyarakat setempat sudah mampu meningkatkan pendapatan melalui pengolahan lebih lanjut hasil pertanian mereka, contohnya pengolahan gula aren dan emping.

Gula aren adalah gula yang terbuat dari air nira, proses pengolahan gula aren terbilang membutuhkan waktu yang cukup lama, dimulai dari mengumpulkan air nira dari pohon-pohon nira kemudian di masak sampai mengental dan barulah bisa dicetak menjadi gula aren yang biasa kita beli. Selanjutnya pengelolaan gula aren dikelola secara berkelanjutan melalui pembinaan yaitu menjadi gula semut.

Emping adalah jenis kerupuk yang terbuat dari biji melinjo. Pengolahan emping ini terbilang sangat mudah hanya saja perlu kesabaran dalam membuatnya. Untuk membuat emping ini dibutuhkan biji melinjo yang sudah di pisahkan dari kulit luarnya kemudian disangrai dan langkah terakhir adalah di tumbuk-tumbuk sampai tipis.

Hasil usaha masyarakat ini baru dipasarkan di ruang lingkup desa tersebut dan masyarakat sekitar yang dekat dengan desa harapan jaya belum dan belum berkembang ke daerah-daerah lain karena kurangnya pengetahuan tentang pemasarannya. Jika digali lebih lanjut masih banyak potensi desa yang belum di olah. Contohnya saja kemiri, coklat , pala dan kolang-kaling.



Gambar 1: Pengelolaan Usaha Dan Keuangan Bagi UMKM

Masyarakat biasanya hanya menjual barang mentah kepada pengepul dan pemborong hasil pertanian mereka yang tentunya jika dikembangkan akan mendapat keuntungan yang berlipat ganda. Hal ini karena rendahnya pengetahuan masyarakat, dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang didapatkan untuk bisa mengembangkan potensi-potensi hasil pertanian masyarakat sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan lanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pelaku UMKM yang berada di Desa Harapan Jaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaranyang dihadiri oleh 4 orang peserta berjalan dengan lancar.

Peserta (mitra) dapat mengikuti materi pelatihan dengan baik, Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal sampai akhir acara. Peserta mulai mampu memahami tentang pembuatan pencatatan laporan keuangan bagi usaha yang mereka jalankan.

Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Masih banyak potensi UMKM yang dapat diciptakan di Desa Harapan Jaya hanya saja kurangnya pengetahuan dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang mereka dapatkan sehingga masyarakat kurang bisa memaksimalkan potensi yang ada di Desa Harapan Jaya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Corry Yohana (2017) Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak, Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Vol. 11 No. 2
- Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. Jurnal Akuntansi, 4 (2), 36.
- Golrida,K.(2008).Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Soemarso, S. R. (2004). Revisi Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: SalembaEmpat.
- Kasmir, D. (2012). Analisa Laporan Keuangan.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 10(3), 321-331.